



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Pengaruh Media Papan Flanel terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Novi Astiani<sup>1</sup>, Momoh Halimah<sup>2</sup>, Syarip Hidayat<sup>3</sup>

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: [noviastiani18@yahoo.com](mailto:noviastiani18@yahoo.com), [momohhalimah@upi.edu](mailto:momohhalimah@upi.edu), [hidayat\\_upi@hotmail.com](mailto:hidayat_upi@hotmail.com)

#### Abstract

*Use of learning media in process learning can facilitate student in understanding the learning material that are delivered one of them use of learning flannel board media. This research is using class' control and class' experiment. This research purpose is know the effect flanel board media to the result social education learning in elementary school. Lack of use learning media by teacher will get the impact for achievement of learning result. This research used method is quasi experiment research form nonequivalent control design. Research subject is class IV A and class IV B of national elementary school 2 Siluman with student total 44. Class IV A is class' experiment and class IV B is class' control. This instrument that used is observation and test. Observation to know learning activity in accordance with the lesson plan. Instrument multiple choice test to know result of student learning that tasted validity, reliability, level of difficult, and distinguishing features. Research data analysis is using a normalitas test, homogenitas, and t test. The result of research found that pretest result of control class is 40,91, posttest result of control class is 60,91, and normal gain of control class is 0,30. Pretest result of experiment class is 38,36, posttest result of experimen class is 71,09 and normal gain of experiment class is 0,52. The normal difference gain of 0,22 meaning there is influence of flanel board media of student learning outcomes on learning social studies in elementary school.*

**Keywords:** Flanel Board Media, Result of Learning.

#### Abstrak

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memberi kemudahan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, salah satunya penggunaan media papan flanel. Penelitian ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dibandingkan untuk mengetahui pengaruh media papan flanel. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media papan flanel terhadap hasil pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimental design* bentuk *nonequivalent control design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan kelas IV B SD Negeri 2 Siluman dengan jumlah siswa 44 siswa. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Instrumen tes pilihan ganda digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Hasil penelitian ditemukan bahwa kelas kontrol hasil *pretest* adalah 40,91, hasil *posttest* adalah 60,91, dan normal gain adalah 0,30. Kelas eksperimen hasil *pretest* adalah 38,36, hasil *posttest* adalah 71,09, dan normal gain adalah 0,52. Selisih normal gain sebesar 0,22 artinya terdapat pengaruh media papan flanel terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

**Kata kunci:** Media Papan Flanel, Hasil Belajar.

#### PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap orang untuk meneruskan ke jenjang

pendidikan berikutnya. Pendidikan sekolah dasar dimulai dari usia 7-11 tahun.

Menurut Sudjana (2006, hlm.22) bahwa "proses pembelajaran adalah kegiatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran".

Proses pembelajaran dikelas terjadi adanya interaksi guru dan siswa. Pembelajaran akan bermakna apabila siswa memperoleh materi yang akan disampaikan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dapat mempermudah materi yang disampaikan kepada siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang wajib disampaikan di sekolah dasar. Pembelajaran IPS di lapangan dalam proses pembelajaran lebih menggunakan model pembelajaran ceramah dan sumber satu-satunya adalah buku teks. Penggunaan hanya buku teks dianggap membosankan dan membuat jenuh siswa dengan penggunaan media dapat mengurangi hal tersebut.

Media pembelajaran dapat meminimalisir tradisi proses pembelajaran yang hanya disampaikan secara lisan dan tulis. Media pembelajaran terdiri dari media visual, media audio, dan media audio visual.

Menurut Badruzaman dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Peta" mengungkapkan bahwa "penggunaan media visual mempengaruhi hasil belajar siswa mengalami kenaikan pretes dan postes cukup signifikan dari 1373,33 menjadi 2746,67". Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Badruzaman yakni terdapat perbedaan rata-rata hasil

belajar siswa yang menggunakan media visual dengan yang tidak menggunakan media visual.

Media visual adalah media pembelajaran yang menggunakan indera penglihatan. Salah satu media visual yaitu media papan flanel. Penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media papan flanel adalah salah satu jenis media yang terbuat dari kain flanel. Penggunaan media yang dapat dicopot pasang sehingga dapat digunakan berulang kali menjadi salah satu kelebihan media ini.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih media papan flanel untuk mengetahui pengaruh media terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti, E. A. Dan Mugit Sudianto dalam jurnalnya yang berjudul "Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar" mengungkapkan bahwa "penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti bermaksud mencari alternatif terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Media Papan Flanel terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*". Dengan harapan melalui

penelitian ini siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan terciptanya suasana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien mengetahui pengaruh media papan flanel terhadap hasil belajar siswa dapat meningkat.

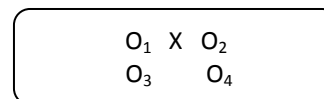
## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *quasi eksperimental desain* bentuk *nonequivalent control grup design*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 107) "metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali".

Penelitian *quasi eksperimental desain* bentuk *nonequivalent control grup design* adalah penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media papan flanel dalam proses pembelajaran IPS materi teknologi produksi. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini, karena objek penelitian yang tidak memungkinkan pemilihan objek secara acak sehingga peneliti menggunakan kelompok utuh yaitu kelompok siswa dalam

satu kelas. Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan kelompok siswa dalam satu kelas.

Berikut adalah model penelitian eksperimen *quasi eksperimental desain* bentuk *nonequivalent control grup design* menurut Soentoro (2015, hlm. 333) :



Keterangan :

- $O_1$  : Nilai pengukuran kelompok eksperimen sebelum perlakuan
- $O_2$  : Nilai pengukuran kelompok eksperimen sesudah perlakuan
- $O_3$  : Nilai pengukuran kelompok kontrol sebelum perlakuan
- $O_4$  : Nilai pengukuran kelompok kontrol sesudah perlakuan

Nilai perlakuan =  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat adanya pengaruh antara pengaruh penggunaan media papan flanel dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Siluman yang beralamat di jalan Rajawali kelurahan Setiajaya Kecamatan Cibeureum kota Tasikmalaya. Alasan penentuan partisipan dilaksanakan penelitian ini adalah SD Negeri 2 Siluman bersikap terbuka dengan mau menerima inovasi yang lebih baik. Subjek penelitian ini adalah kelas IV A dan kelas IV B SD Negeri 2 Siluman. Jumlah subjek penelitian kelas IV A sebanyak 22 orang yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki dan kelas IV B sebanyak 22 orang yang terdiri

dari 13 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Penentuan subjek penelitian menggunakan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 124-125) pengambilan *teknik sampling jenuh* “ hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”. Alasan peneliti menggunakan subjek kelas IV karena tahap perkembangan kemampuan berpikir termasuk ke tahap perkembangan operasional konkrit. Dimana kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi dan tes. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pada saat penelitian berlangsung. Hal ini yang bertindak sebagai guru adalah peneliti dan guru kelas IV A bertindak sebagai observer. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 25 soal terkait materi teknologi produksi. Pelaksanaan tes dilakukan sebelum perlakuan dalam hal ini disebut *pretest* dan sesudah perlakuan dengan kata lain adalah *posttest*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Instrumen observasi yang digunakan adalah *check list* artinya suatu daftar yang berisi subjek yang berkaitan dengan faktor yang akan diselidiki, dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran menggunakan media papan flanel dalam pelaksanaan sesuai atau tidak dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa. Pelaksanaan tes dalam penelitian ini menggunakan 25 soal pilihan ganda dengan jawaban sebanyak 4 pilihan jawaban. Tes yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengenai materi teknologi produksi. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan pada kedua kelompok. Hasil tes dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui seberapa paham siswa terkait materi yang disampaikan. Pemilihan jawaban pada instrumen tes dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar. Setelah proses pengumpulan data dan data terkumpul, maka data yang diperoleh saat pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial.

Statistika deskriptif bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan pengaruh

dari setiap variabel dalam penelitian ini. Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini data yang berasal dari *pretest* dan *posttest*. Data tersebut diolah menggunakan program SPSS 16.0 dengan mendeskripsikan skor rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, modus, dan median. Pengolahan data ini untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi teknologi produksi di kelas IV A dan IV B SD Negeri 2 Siluman.

Statistika inferensial bertujuan untuk uji perbedaan dan pengaruh rata-rata *pretest* dan *posttest*. Langkah dalam analisis ini dengan pengujian normalitas untuk mengetahui data normal atau tidak, homogenitas digunakan untuk mengetahui data homogen atau sama, dan perbedaan rata-rata.

## HASIL DAN PEMBEHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Siluman Kelurahan Setiajaya Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian di SD Negeri 2 Siluman pada pembelajaran IPS mengenai pengaruh media papan flanel terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Keterlaksanaan Pembelajaran IPS Materi Teknologi Produksi Menggunakan Media Papan Flanel

Pelaksanaan pembelajaran IPS materi teknologi produksi menggunakan media

papan flanel berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas IV A yang bertindak sebagai observer dan peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai guru.

Proses pembelajaran menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan pada proses pembelajaran siswa berdiskusi dengan siswa lain dan mempersentasikan hasil diskusi kemudian diterapkan dalam penyajian menggunakan media papan flanel.

Secara keseluruhan penggunaan media papan flanel dalam proses pembelajaran IPS materi teknologi produksi sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya oleh peneliti dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

### 2. Temuan Hasil *Pretest* Siswa Materi Teknologi Produksi pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

*Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum ada perlakuan dalam penelitian ini. Hal ini berarti *pretest* dilakukan pada awal penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa. *Pretest* dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana siswa mengerjakan soal sebanyak 25 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.

Adapun hasil statistika deskriptif mengenai hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil statistika deskriptif *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.**

		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		38.36	41.09
Median		34.00	40.00
Mode		32	20
Std. Deviation		16.126	16.151
Minimum		4	16
Maximum		64	68
Sum		844	904

Jumlah data yang valid baik kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 22. Besaran median untuk kelas kontrol adalah 41,09 dan kelas eksperimen adalah 38,36. Jika dilihat besar median kelas kontrol adalah 40 dan kelas eksperimen adalah 34. Besarnya modus kelas kontrol adalah 20 dan kelas eksperimen adalah 32. Standar deviasi yang diperoleh kelas kontrol adalah 16,151 dan kelas eksperimen adalah 16,126. Selanjutnya nilai minimum pada kelas kontrol adalah 16 dan kelas eksperimen adalah 4. Nilai maksimum pada kelas kontrol adalah 68 dan kelas eksperimen adalah 64. Jumlah nilai *pretest* untuk kelas kontrol adalah 904 dan jumlah nilai *pretest* untuk kelas eksperimen adalah 844.

Perhitungan statistika uji inferensial dengan pengujian prasyarat adalah: (1). uji normalitas, uji ini dilakukan untuk

mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan hasil uji normalitas kelas kontrol sig. 0,200 dan kelas eksperimen sig. 0,194 maka data kedua kelas tersebut berdistribusi normal (2). uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui data homogen atau sama dengan nilai sig. 0,951 maka data tersebut homogen/sama (3). uji t, dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* kedua kelas tersebut dengan nilai sig. 0,578. Perbedaan hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki selisih nilai sebesar 2,73.

### 3. Temuan Hasil *Posttest* Siswa Materi Teknologi Produksi pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

*Posttest* dilaksanakan setelah pemberian perlakuan dilakukan dalam penelitian. *Posttest* dilaksanakan baik di kelas kontrol dan eksperimen sebanyak 25 soal. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan. Perlakuan di kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda, dimana kelas eksperimen menggunakan media papan flanel dan di kelas kontrol tanpa menggunakan media papan flanel.

Adapun hasil *posttest* menggunakan statistika deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Hasil Statistika Deskriptif Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		71.09	60.91
Median		72.00	60.00
Mode		72	60
Std. Deviation		8.457	6.039
Minimum		60	52
Maximum		88	72
Sum		1564	1340

Jumlah data yang valid adalah 22. Besar nilai rata-rata kelas kontrol adalah 60,91 dan kelas eksperimen adalah 71,09. Besar median kelas eksperimen adalah 72 dan kelas eksperimen adalah 60. Besar nilai modus kelas kontrol adalah 70 dan kelas eksperimen adalah 72. Standar deviasi untuk kelas kontrol adalah 6,039 dan kelas eksperimen adalah 8,457. Nilai minimum kelas kontrol adalah 52 dan kelas eksperimen adalah 60. Nilai maksimum kelas kontrol adalah 72 dan kelas 88. Jumlah nilai *posttest* kelas kontrol adalah 1340 dan kelas eksperimen adalah 1564.

Hasil analisis statistika inferensial dengan pengujian prasyarat adalah: (1). uji normalitas adalah uji untuk mengetahui data normal atau tidak dan uji normalitas kelas kontrol adalah sig. 0,110 dan kelas eksperimen sig. 0,200 maka data normal (2). uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui data homogen/sama dan nilai sig. 0,185 maka

data homogen (3). uji t memperoleh nilai sig. 0,000.

#### 4. Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah: (1). nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol pada saat *pretest* adalah 41,09, *posttest* adalah 60,91, dan normal gain adalah 0,30, (2). nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen saat *pretest* adalah 38,36, *posttest* adalah 71,09, dan normal gain adalah 0,52.

Perbedaan nilai hasil belajar siswa yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan baik untuk nilai *pretest* maupun *posttest*. Kelas kontrol mengalami peningkatan awal hasil belajar siswa nilai rata-rata sebesar 41,09 mengalami kenaikan hasil belajar siswa menjadi 60,91. Begitu juga kelas eksperimen mengalami kenaikan hasil belajar siswa pada awalnya nilai rata-rata sebesar 38,36 menjadi hasil belajar memperoleh nilai rata-rata 71,09. Peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan dengan peningkatan kelas kontrol sebesar 19,82 dan kelas eksperimen sebesar 32, 73. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih besar berarti terdapat pengaruh media papan flanel pada

pembelajaran IPS terhadap hasil belajar di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas, maka analisis data dapat disimpulkan bahwa media papan flanel dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t normal gain yang telah dilakukan dengan hasil uji t sebesar sig. 0,000 yang berarti terdapat perbedaan nilai normal gain antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu dilihat juga nilai rata-rata normal gain antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana kelas kontrol nilai rata-rata normal gain 0,30 dan kelas eksperimen adalah 0,52. Dengan demikian nilai rata-rata normal gain kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

#### **SIMPULAN**

Hasil belajar siswa kelas IV A SD Negeri 2 Siluman materi perkembangan teknologi produksi sebelum menggunakan media papan flanel dan hasil belajar siswa kelas IV B materi perkembangan teknologi produksi tanpa menggunakan media papan flanel dari kedua kelas tersebut masing-masing kelas berada pada interval kategori hasil belajar rendah. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen hasil belajar sebelum menggunakan media papan flanel atau dengan kata lain *pretest* memperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 38,36 dan kelas IV B sebagai kelas kontrol

memperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 41,09. Dengan demikian hasil belajar siswa dari kedua kelas tersebut tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*), karena tidak jauh berbeda hasil dari kedua kelas tersebut.

Proses pembelajaran menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan aktifitas siswa dan pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media papan flanel sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal dengan memberi salam, menyapa siswa, beroda, apersepsi, memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi, menempelkan gambar-gambar teknologi produksi pada papan flanel, dan membacakan hasil diskusi. Kegiatan penutup yaitu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Hasil belajar siswa kelas IV A sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan media papan flanel dan hasil belajar siswa kelas IV B sesudah diberikan perlakuan tanpa menggunakan media papan flanel. Hasil belajar kelas IV A sesudah diberikan perlakuan nilai rata-rata hasil



belajar adalah 71,09 sedangkan hasil belajar kelas IV B nilai rata-rata hasil belajar adalah 60,91. Dengan selisih 10,18 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai *posttest* kelas IV A (*kelas eksperimen*) dan kelas IV B (*kelas kontrol*). Kelas eksperimen memperoleh nilai *posttest* dengan selisih 10,18 lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Pengaruh media papan flanel terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV A dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada awalnya memperoleh rata-rata 38,36 meningkat menjadi 71,09. Nilai rata-rata normal gain kelas IV A adalah 0,52 dan nilai rata-rata normal gain kelas IV B adalah 0,30. Kriteria normal gain dari kelas IV adalah berada pada kategori sedang dan normal gain kelas IV B berada pada kategori rendah. Selisih 0,22 lebih besar kelas IV A dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV A dengan menggunakan media papan flanel lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IV B tanpa menggunakan media papan flanel. Dengan demikian media papan flanel berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV A.

#### DAFTAR PUSTAKA

Badruzaman, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peta . *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, (1), hlm. 1

Soentoro, A.1(2015). Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi

Statistika. Depok: PT Taramedia Bakti Persada.

Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, E. A, dan Mungit S. (2013). Penggunaan Media Papan Flanes Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar . *Jurnal: E Jurnal UNESA Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, (2), hlm. 1